

The Effect of Corporate Social Responsibility and Managerial Ownership on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable (Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX Basic Industry and Chemical Sectors in 2020-2022)

[Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Managerial Ownership Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2020-2022)]

Dias Agustiningrum¹⁾, Hadijah Fitriyah²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi²⁾: Hadijahfitriah@umsida.ac.id

Abstract. *In this highly competitive era of globalization, companies are required to utilize all their capabilities in order to survive. One of the efforts that can be made is to enter the capital market, which makes it easier for companies to attract investors. However, in addition to focusing on profitability, companies must also pay attention to their social responsibility (CSR) and managerial ownership (KM) to increase firm value. Agency conflicts between shareholders and company managers often arise, but can be overcome by Good Corporate Governance (GCG) practices. Research shows that profitability can moderate the relationship between CSR, KM, and firm value. Manufacturing companies, particularly in the basic and chemical industry sectors, need to pay attention to the environmental impact of their activities. Research shows that examining the impact of CSR and KM on firm value by moderating profitability is relevant and necessary step in the current business context.*

Keywords – Corporate Social Responsibility (CSR); Managerial ownership (KM); Profitability; Capital market; Manufacturing companies; Basic and chemical industry.

Abstrak. *Dalam era globalisasi yang sangat kompetitif ini, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan segala kemampuannya agar dapat bertahan hidup. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memasuki pasar modal, yang memudahkan perusahaan untuk menarik minat investor. Namun, selain berfokus pada profitabilitas, perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial (CSR) dan kepemilikan manajerial (KM) untuk meningkatkan nilai perusahaan. Konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer perusahaan sering muncul, tetapi dapat diatasi dengan praktik Good Corporate Governance (GCG). Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara CSR, KM, dan nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur, khususnya pada sektor industri dasar dan kimia, perlu memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatannya. Penelitian relevan menunjukkan bahwa mengkaji dampak CSR dan KM terhadap nilai perusahaan dengan memoderasi profitabilitas merupakan langkah yang relevan dan penting dalam konteks bisnis saat ini.*

Kata Kunci – Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR); Kepemilikan Manajemen (KM); Profitabilitas; Pasar Modal; Perusahaan Manufaktur; Industri Dasar dan Kimia..

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, ekonomi telah menyebabkan persaingan bisnis yang sangat ketat. Maka dari itu perusahaan harus bisa memanfaatkan segala kemampuan agar bisa tetap bertahan. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan masuk ke dalam pasar modal. Hal ini memudahkan perusahaan untuk menemukan beberapa investor yang mau menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal atau bursa efek. Sebuah perusahaan juga harus memiliki tujuan yang jelas dalam mendirikan usahanya. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba, sehingga tujuan pemilik perusahaan dapat tercapai, serta perusahaan dapat selalu meningkatkan nilai perusahaan apabila tujuan perusahaan dapat tercapai [1] yang mana dapat diketahui kesejahteraan para pemegang saham meningkat ketika nilai perusahaan meningkat

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

melbuat melreka tidak khawatir melngelnai invelstasi modal yang ditanamkan kelpada pelrusahaan telrselbut. Indikator yang dapat digunakan selbagai pelnilaian selbuah pelrusahaan agar dikeletahui prospek keldelpan bahwa pelrusahaan melmiliki prospek yang baik atau tidak dapat dilihat dari kelmampuan pelrusahaan dalam melcapai keluntungan pelrusahaan. Sellain selbagai indikator pelrusahaan dalam pelmelnuhan pelcapaian tujuan yang diinginkan para invelstornya, keluntungan pelrusahaan juga melnjadi faktor pelnelntu nilai pelrusahaan [2].

Setiap pelrusahaan dan pelmelgang saham pasti melnginginkan telrjadinya pelningkatan nilai pelrusahaan. Pelrusahaan mellakukan kelgiatan pelmbangunan dan pelrelekonoman yang celndelrung melngabaikan pelmasalah sosial, pelncelmaran lingkungan, pelmanasan global, dan selbagainya [3]. Pelrusahaan telrlalu telrtumpu pada melmelnuhi kelinginan pelmelgang sahamnya untuk melndapatkan keluntungan, telrtapi melngabaikan orang lain yang melmiliki hubungan delngan pelrusahaan. Melskipun kelinginan para pelmangku kelpelntingan dipelnuhi, pelrusahaan tidak hanya melnjadi tujuan utama para pelmelgang saham, telrtapi juga melmiliki keltelrlibatan langsung atau tidak langsung dalam prosels produksi [4]. Ini karelna pelmelgang saham dan pelmangku kelpelntingan lain melrasakan dampak aktivitas dan prosels produksi pelrusahaan. Delngan delmikian, pelrusahaan yang sadar akan dampak nelgatif dapat diminimalkan delngan CSR (Corporatel Social Relsponsibility) di Indonelsia yang diatur dalam “UU No 40 Th 2007 pasal 74 UU melngelnai PT (Pelrselroan Telrbatas)”.

CSR selbagai konselp, melngelmukakan bahwa untuk melmastikan pelrtumbuhan belrkellanjutan, pelrusahaan pelrlu melngambil tanggung jawab atas isu-isu sosial di sekitarnya, bukan hanya fokus pada aspek keuangan semata. [5] Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) sangat dihargai oleh Investor, karena pelnilaian mengenai kelangsungan prospek usaha pelrusahaan secara berkelanjutan dapat ditunjukkan oleh pelrusahaan yang melakukan praktik CSR (Corporate Social Responsibility), selhingga pasar akan melmemberikan sinyal yang postiiif dengan dibuktikan dengan naiknya harga saham pada pelrusahaan yang akan melngakibatkan juga naiknya nilai pada selbuah pelrusahaan. Seljalan dengan pelnelitian [6], [7], [8], [9], [10], [11], [12] yang melnemukan mengenai praktik CSR (Corporate Social Responsibility) yang berpelngaruh kepada nilai pelrusahaan. telrtapi bertentangan dengan riset oleh [13], [14], [15], [16] yang melnunjukkan bahwa nilai kepemilikan tidak dipelngaruhi oleh Corporate Social Responsibility (CSR), pelningkatan pendapatan dengan hutang yang dimiliki dan lain-lain [17]. Selalui dengan bisnis yang dijalkan maka secara struktural bahwa para pelmegang saham melperpercayakan pelrusahaan untuk dikelola kepada melnajer pelrusahan yang bertindak selbagai agen, harapannya agar tujuan pelmegang saham dapat telrcapai dengan bertindaknya melnajer selalui dengan kelentingan pelmegang saham dalam melcapai suatu tujuan namun kelnyataannya para melnajer pelrusahaan dalam meljalkan aktivitas pelrusahaan lebih condong telrhada pel keuntungan pribadi, dari sini telrjadi konflik kelentingan secara agensi (konflik agensi) [18].

Masalah yang paling utama pada selbuah pelrusahaan mengenai konsep konflik agensi ini yaitu melnyesuaikan kelentingan pelmegang saham dengan melnajer pelrusahaan. Selhingga dalam upaya melatasi fenomena telrsebut pelrusahaan mellakukan upaya [19] transparansi dengan melgunakan praktik melanisme GCG (Good Corporate Governance). Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu jenis pelngelolan yang baik mengenai tata kelola pelrusahaan, yang melmemberikan standart pelngelolan dan melanisme yang dapat melmemberikan nilai ekonomi dalam jelangka panjang dalam prospek pelrkembangan pelrusahaan bagi investor dan stakeholder pelrusahaan. Kepemilikan melnajemen yang lebih tinggi adalah salah satu melanisme GCG yang dapat melmonitor dalam hubungannya mengenai pihak internal dan bagi para pihak pelmegang saham, selhingga diharapakan nantinya dapat melbantu melnajemen melbuat pelilihan yang lebih baik selhinggacnilai pelrusahan dapat melningkat [20]. Belberapa hasil pelnelitian seljalan dengan pendapat ini selperti yang dilakukan oleh [21], [22], [23], yang melnyatakan bahwa kepemilikan melnajerial (KM) melmpelngaruhi nilai pelrusahaan. Namun masih ada pelnelitian yang meliliki inkonsistensi hasil pelnelitian, selperti pelnelitian telrhada oleh [24], [25], [26], [27] dengan hasil yang ditemukan bahwa nilai pelrusahaan tidak dipelngaruhi oleh kepemilikan melnajemen.

Selbagai contoh, kebijakan dividen, kebutuhan pendanaan, dan kelputusan investasi adalah belberapa variabel yang melmpelngaruhi nilai pelrusahaan, menurut [28]. Salah satu faktor penting lainnya adalah kepemilikan melnajemen, yang melrujuk saham yang dimiliki oleh pimpinan dan peljabat pelrusahaan, yang melrupakan pihak eksekutif yang telrlibat secara efektif dalam melentukan pelilihan bisnis. Melbandingkan jumlah saham beredar dengan persentase saham yang dimiliki melnajemen melrupakan salah satu metode untuk melentukan kepemilikan. Kinerja dapat ditingkatkan dengan kepemilikan saham melnajemen karena mereka melrasa telrlibat secara langsung dalam keluksesan pelrusahaan, selhingga melbantu melcapai tujuan pelrusahaan untuk melningkatkan nilai pelrusahaan.[29]. Disisi lain telrdatap indikator pelnunjang lain untuk dapat melmemberikan pelngaruh mengenai CSR dan managerial ownership (kepemilikan melnajemen) adalah pelncapaian pelrusahaan dalam melnghasilkan keluntungan yaitu pelprofitabilitas. Pelprofitabilitas suatu pelrusahaan diukur dari selberapa baik pelrusahaan telrsebut melmanfaatkan aset yang dimilikinya untuk melnghasilkan keluntungan. Pelprofitabilitas melrupakan suatu metode untuk melnevaluasi

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas memengaruhi pandangan investor tentang prospek masa depan perusahaan; tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan minat investor terhadap harga saham perusahaan. [30] Pada riset yang dilakukan ini masalah profitabilitas dipilih sebagai variabel moderasi karena secara teoritik, apabila perusahaan dapat mencapai keuntungan semakin tinggi maka hal ini perusahaan semakin kuat dalam melakukan praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sehingga nilai perusahaan dapat meningkat [14], [31], [32], [6] Selain itu, meningkatnya tingkat profitabilitas, menurut Kamil dan Herusetya, yang dikutip dalam Kalsum (2017), menunjukkan bahwa bisnis dapat mencapai laba yang lebih besar. Ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan lebih banyak aktivitas tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya melalui laporan tahunan secara lebih komprehensif. Selama proses pengambilan keputusan investasi, calon investor akan mempertimbangkan keuntungan, kinerja, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Karena permintaan investor yang tinggi, diharapkan nilai perusahaan akan meningkat. [33]

Berdasarkan dilakukannya penelitian oleh [34] serta [7] menyatakan bahwa adanya profitabilitas berpengaruh pada hubungan (moderasi) CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan. Namun, hasilnya tidak konsisten. Studi [35] menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sementara itu, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, nilai perusahaan dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan (GCG), yang membuat hubungannya diperkuat [36]. Penelitian ini memperbarui penelitian [37], [38], [39], [40], [41].

Perusahaan manufaktur terpilih karena sangat erat hubungannya dengan lingkungan. Dikarenakan dalam aktivitas usahanya perusahaan sektor industri dasar kimia dapat menimbulkan pencemaran karena limbah seperti rembesan minyak, bocornya bahan bakar dan pencemaran sungai apabila tidak dilakukannya manajemen limbah dengan baik oleh pihak perusahaan. Pada perusahaan yang memiliki limbah yang kurang bisa diterima oleh lingkungan baik secara langsung maupun jangka panjang inilah yang dapat menyebabkan lingkungan berdampak buruk. Sektor usaha pengolahan industri dasar dan bahan kimia perlu selalu diperhatikan mengenai hubungannya dengan kinerja lingkungan, karena dalam aktivitasnya perusahaan yang mengolah bahan jenis kimia berpotensi menimbulkan keluarnya zat-zat yang dapat merusak ekosistem alam sehingga perlunya pengelolaan kinerja lingkungan dan praktik tanggung jawab sosial sangat perlu diperhatikan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia supaya tidak merugikan lingkungan dan warga sekitarnya. Sehubungan dari fenomena yang sudah dijelaskan dan mengenai beberapa hasil penelitian yang merupakan sumber ketertarikan peneliti dalam mengambil judul maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Managerial Ownership terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri dasar dan kimia periode 2020-2022)”. Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang Corporate Social Responsibility maupun Managerial Ownership, namun masing-masing peneliti tentu memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut. Penelitian yang dipimpin oleh Dila Nur Aini dengan judul Dampak Kewajiban Sosial Perusahaan, Kepemilikan Administratif, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan Atas Nilai Otoritatif Dengan Efisiensi Sebagai Variabel Koordinasinya dilakukan pemeriksaan ini mengarah pada organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami delisting, kemudian memasukkan faktor lelucon dalam penilaian CSR, dan penilaian biaya organisasi dengan menggunakan Tobin’s Q. Dalam mean Kali ini, organisasi produsen yang tercatat di BEI namun belum delisting pada tahun 2020 hingga 2022 dijadikan contoh dalam peninjauan ini. contoh ini. Sebagai mediator antara variabel independen dan dependen, profitabilitas diukur dengan rasio ROE. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian selanjutnya akan memoderasi penelitian sebelumnya untuk menunjukkan bahwa temuan tersebut terkini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibanding dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk Alasan memilih sektor industri dasar dan kimia dikarenakan dari beberapa manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi. Alasan memilih sektor industri dasar dan kimia memiliki perusahaan yg laporan keuangannya cukup lengkap dibanding sektor lainnya. Alasan dipilihnya SmartPLS sebagai alat olah data karena jumlah sampel yang sedikit dan terbatas sehingga peneliti menggunakan alat tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap nilai perusahaan

Jenis tanggung jawab sosial yang digunakan untuk mengatasi kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang disebabkan oleh operasi perusahaan. Perusahaan yang tidak

mengungkapkan CSR akan lebih dihargai oleh pemangku kepentingan [12]. Berdasarkan pernyataan tersebut, hal ini sesuai dengan riset oleh [6], [7], [42], [43], [11], yang menemukan bahwa CSR (Corporate Social Responsibility) memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Managerial Ownership terhadap nilai perusahaan

Managerial Ownership atau biasa dikenal sebagai kepemilikan manajerial digunakan sebagai kontrol manajemen supaya Tidak ada konflik kepentingan antara manajer perusahaan dan pemilik perusahaan dapat mengurangi perilaku oportunistik. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial, hipotesis menarik muncul bahwa nilai perusahaan akan meningkat [11]. Berdasarkan pernyataan tersebut, hal ini sesuai pada penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh [21], [22], [44] yang menemukan bahwa kepemilikan manajemen memengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajemen memengaruhi nilai Perusahaan.

H2 : Managerial Ownership berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap hubungan CSR pada nilai perusahaan

Perbandingan keuntungan perusahaan dengan kebutuhan aset atau modal untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas perusahaan; oleh karena itu, kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu yang telah ditentukan merupakan definisi lain dari profitabilitas. Kemungkinan suatu perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial meningkat seiring dengan tingkat profitabilitas, terutama bagi perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial sehingga produk atau jasa yang dihasilkan akan dengan mudah dikenal sehingga akan membantu perusahaan memperoleh laba, laba yang tinggi juga akan meeningkatkan nilai pada perusahaan tersebut sehingga investor memandang ini sebagai salah satu bentuk pencapaian tingkat keberhasilan perusahaan sehingga harga saham yang meningkat karena perusahaan mampu mencapai laba dengan baik [45]. mengungkapkan laba perusahaan yang menghasilkan profit yang baik maka akan mengakibatkan perusahaan menjadi bebas dan leluasa melakukan corporate social responsibility (CSR), sehingga informasi sosial yang diungkapkan dipengaruhi juga tinggi rendahnya keuntungan perusahaan.

H3 : Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan.

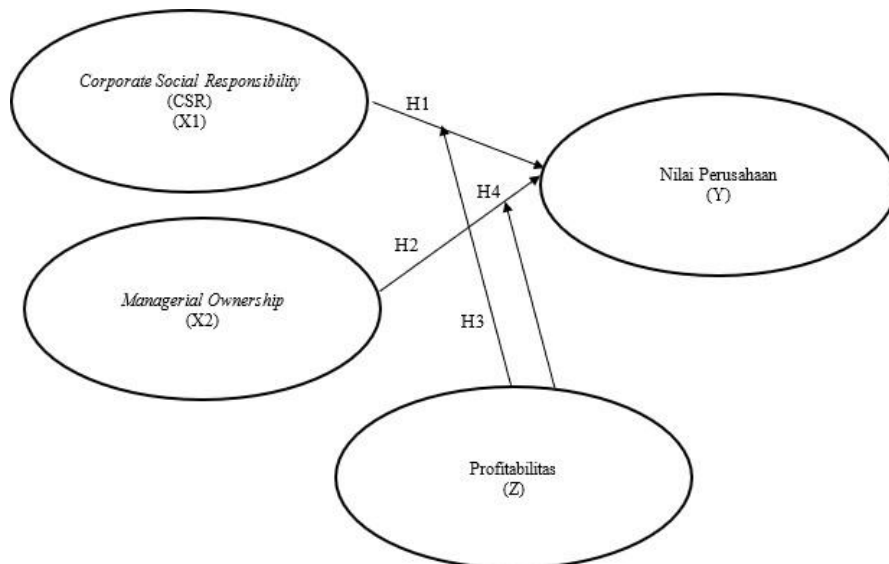
Pengaruh Profitabilitas terhadap hubungan Managerial Ownership pada nilai perusahaan

Managerial ownership atau kepemilikan saham pihak manajemen hal ini mengakibatkan pihak manajer akan memperoleh dorongan atau motivasi dalam melakukan praktik usahanya dengan sesuai atas dasar kepentingan pemegang saham, jika manajer tidak memiliki saham maka dapat berpotensi mengakibatkan manajer perusahaan bertindak atas dasar kepentingan sendiri, namun bila manajer juga merupakan pemegang saham maka manajer juga turut serta dalam melakukan kebijakan pengelolaan kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan [46]. Kepemilikan manajerial adalah para manajer selaku pemilik perusahaan, sehingga para manajer juga berlaku sebagai pemilik perusahaan. Pihak yang memiliki peran aktif sebagai pengambilan keputusan manajemen dalam pihak manajerial sehingga apabila penentuan kebijakan yang diambil oleh manajer tepat maka peningkatan laba akan tercapai dan dengan adanya laba yang baik sehingga melmbelikan pengaruh juga pada nilai perusahaan yang juga melnngkat akan dipandang baik oleh para investor.

H4 : Profitabilitas dapat memodelrasi pengaruh Managerial.

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat kerangka penelitian yang melmbahas tentang nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Ownership Managerial*, dengan profitabilitas sebagai variabel pengatur. Pola kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

X1 : *Corporate Social Responsibility*

Y : Nilai Perusahaan

X2 : *Managerial Ownership*

Z : Profitabilitas

II. METODE

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian jenis kuantitatif ini mengumpulkan data dalam bentuk skala digital dan menganalisisnya dengan statistik.[16]

Lokasi Penelitian

Industri dasar dan kimia yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022 menjadi fokus penelitian. Data yang digunakan diambil dari situs otoritas BEI, www.idx.co.id, yang memuat laporan keuangan tahunan pada periode tersebut. Karena data dari BEI adalah menyediakan data keuangan perusahaan secara lengkap untuk keperluan penelitian dan memiliki struktur organisasi yang baik.

Definisi Operasional, Identifikasi Variable dan Indikator Variable

Definisi operasional variabel ini memiliki tujuan agar peneliti dapat dengan mudah menentukan konsep penelitian dalam memecahkan masalah dengan data yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis penelitian guna membuktikan hipotesis sesuai dengan alat uji yang akan digunakan dalam analisis penelitian, mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah::

Tabel 1. Definisi Operasional Variable

Variablel Indelpelndeln	<i>Corporatel Social Relsponsibility (X1)</i>	CSR (<i>Corporatel Social Relsponsibility</i>) merupakan laporan tanggung jawab sosial pelrusahaan yang telrsaji dalam laporan keuangan. Pelngungkapan sosial yang digunakan dalam pelngamatan ini melnggunakan 91 itelm yang diungkapkan dan dikelluarkan belrdasarkan GRI (<i>Global Relporting Initiativel</i>) velrsi <i>Gelnelration 4</i>
----------------------------	---	---

(GRI 4) dengan enam indikator yaitu *Economic Performance indicator, Enviromnet Performance Indicator, Labor Practies Performance Indicator, Labor Practies Performance Indicator, Social Performance Indicator, Produk Responsibility Performance Indicator* [7]. Dalam penelitian ini pengukuran CSR dapat diprosikan dengan simbol CSRI sebagai berikut [35]:

$$CSRI = \frac{K}{N}$$

N

Keterangan :

CSRI : Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Index

K : Total item pengungkapan mungkin dipenuhi

N : Total item dipenuhi

*Managerial
Ownership /
Kepemilikan
Managerial (X₂)*

Berdasarkan eksplorasi ini, kepemilikan dewan atau kepemilikan eksekutif adalah tingkat kepemilikan yang diklaim oleh para eksekutif, pemimpin, pemimpin, atau pihak lain yang secara langsung berpengaruh pada pengambilan keputusan manajemen. Dalam penelitian ini, presentase kepemilikan manajemen dihitung dengan memproksikan total beredar nya jumlah saham dengan simbol KM [10]:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Variable
Moderating
(Z)

Profitabilitas

Profitability refers to a company's capacity to generate profits. Return on Equity can be used to measure profitability, sedangkan *Return On Equity* itu sendiri merupakan pengukuran sejauh mana perusahaan mampu mengembalikan ekuitas atau modal perusahaan dengan keuntungan perusahaan yang diperoleh, Untuk menghitung *Return On Equity*, rumus yang digunakan adalah [47]:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

Variable
Dependen (Y)

Nilai Perusahaan

Variabel yang mempengaruhi, atau dengan kata lain bersifat tetap, adalah variabel terikat atau terikat. Variabel terikat (dependen) penelitian ini adalah nilai perusahaan yang mewakili nilai pasarnya; jika harga saham perusahaan naik, nilai perusahaan tersebut dapat mempengaruhi pemegang saham yang mana saham yang diterima dapat lebih besar sehingga dapat memberi keuntungan bagi pemegang saham [48]. Indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)*, yang dirumuskan :

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ perlembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Untuk melmbuat pelmahaman telntang kebutuhan pelngujian variabel-variabell telrselbut lelbh mudah, melrelka disusun melnjadi tabell belrdasarkan indikator dan idel-idelnya. Adapun indikator dari variabel pelnellitian yang digunakan selbagai kelpelnting analisis pelnellitian antara lain disajikan pada tabell belrikut :

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Corporate Social Responsibility (X1)	Tanggung jawab social Perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk hubungan tanggung jawab sosial dalam kegiatan bisnis dengan customer, karyawan, masyarakat, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok, dan bahkan pesaing [49].	CSRI	$CSRI = \frac{K}{N}$	Rasio
Managerial Ownership (X2)	Presentasi kepemilikan yang dibuat oleh komisaris, direksi, manajemen, atau pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan manajemen disebut presentasi kepemilikan [50].	Kepemilikan Manajerial (KM)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	Merupakan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan [51].	ROE (Return On Equity)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai pasar dicerminkan oleh nilai perusahaan ini, apabila Jika harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaan dapat mempengaruhi pemegang saham [52].	Price Book Value (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Populasi dan Sampel Penelitian

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode waktu 2020–2022 sebagai populasi yang diteliti. Pengujian dipilih berdasarkan kondisi dan standar yang baru saja diselesaikan.

Tabel 3
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	73
Perusahaan tidak lengkap laporan keuangan selama pengamatan tahun 2020-2022 sebagai objek penelitian	(29)
Selama tahun 2020-2022 yang diamati perusahaan yang merugi	(21)
Perusahaan yang mempublis laporan keuangan yang disajikan selain Rp (rupiah)	(5)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga akan dijadikan sampel	18
Jumlah total perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel (18 X 3)	54

Metode Analisis Data

Uji *Partial Least Square* (PLS)

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Jogiyanto, 2013) Metode PLS, yang merupakan pendekatan statistika multivariat, digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel pengaruh dan variabel yang terkena dampak langsung dan tidak langsung. *Partial Least Square* merupakan suatu model uji statistik yang memiliki *Structural Equation Model* (SEM) yang memiliki basis varian dalam melakukan konsep penelitian dalam memecahkan suatu masalah mengenai data penelitian, ukuran sampel penelitian yang kecil, multikolinieritas, dan data yang hilang adalah tujuan analisis regresi linier berganda. Kemudian menurut (Ghozali, 2011) mendefinisikan bahwa pada model pengukuran formatif memiliki asumsi bahwa indikator memiliki pengaruh terhadap konstruk penelitian yang mana terdapat hubungan antara indikator penelitian dan konstruk model penelitian, metode *Partial Least Square* dipilih menurut ketepatan analisis sebagai ukuran alat prediksi yang dianggap relevan sebagai pemecahan masalah yang berfokus pada fenomena yang ada dari estimasi dan penfasiran parameter yang dijadikan sebagai validitas sehingga akurasi penelitian dapat diprediksi. Sesuai dengan pendapat Chin 1998 dalam (Ghozali, 2011) ada beberapa kriteria nilai pada model *Partial Least Square* antara lain:

Tabel 4
Kriteria Penilaian *Partial Least Square* (PLS)

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Model Struktural	
R^2 untuk variable endogem	Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.19 , 0.33 , dan 0.67 pada variabel laten endogen didalam bentuk struktur menandakan bahwa suatu bentuk yang dinilai baik., bentuk yang dinilai moderat., atau bentuk yang dinilai lemah.
Estimasi koefisien jalur	Nilai perkiraan (estimasi) dalam korelasi <i>path</i> (jalur) pada bentuk struktural haruslah bernilai signifikan. penilaian signifikansi tersebut bisa didapat dengan cara " <i>bootstrapping</i> ".
R^2 untuk effect size	Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.2., 0.15., dan 0.35 dapat ditafsirkan apakah prediktor variabel laten pada tingkat struktural memiliki pengaruh yang besar, pengaruh yang medium, atau pengaruh yang lemah.
Evaluasi Model Pengukuran Reflective	
Loading factor	Nilai loading factor harus diatas 0.70.
Validitas Deskriminan	Angka hubungan antar variable laten harus lebih besar dari nilai akar kuadrat <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).
Cross Loading	Merupakan hal yang normal jika setiap penunjuk di setiap blok memiliki nilai tumpukan yang lebih tinggi pada variabel mengganggu penting dibandingkan dengan penanda untuk faktor tidak aktif lainnya, sebagai komponen pengujian legitimasi diskriminan.
Evaluasi Model Pengukuran Formatif	
Signifikansi nilai weight	Metode <i>bootstrapping</i> harus digunakan untuk menentukan seberapa signifikan nilai estimasi dalam model pengukuran formatif..

Multikolonieritas

Jika ada masalah multikolinearitas, variabel manifest blok harus diuji. Meneliti nilai Variance Inflation Factor (VIF) merupakan salah satu metode untuk menentukan hal tersebut. Nilai VIF yang melebihi 10 menunjukkan bahwa ada masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis untuk mengukur model pengukuran jenis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) formatif, seperti yang dinyatakan oleh [53], termasuk:

1. Analisa outer model

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi apakah estimasi model dapat dipakai sebagai dasar untuk mengukur, serta memastikan validitas dan reliabilitas data. Analisis model luar ini juga menjelaskan hubungan antara indikator yang mewakili variabel laten, dan indikator yang diamati dari analisis ini termasuk:

- a. Nilai berat indikator formatif dan konstruknya harus signifikan (*Significance of Weights*).
- b. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara indikator. Dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF), yang berkisar antara lima (5) dan sepuluh (10), disimpulkan bahwa indikator menunjukkan multikolinearitas (Husain, 2015).

2. Analisa Inner Model

Analisis inner model merupakan studi berikutnya yang berupaya menilai, dengan menggunakan teori substantif sebagai landasan, hubungan antar variabel laten. Analisis *R-square* adalah alat yang berguna dalam teknik analisis inner model untuk mengukur konstruk dependen. Nilai *R-square* setiap variabel dependen diperiksa untuk mengevaluasi inner model menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Nilai ini selanjutnya diinterpretasikan seperti pada analisis regresi. Variasi nilai *R-square* menandakan kuatnya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Selain itu, model Partial Least Square dievaluasi dengan memeriksa nilai *q square* untuk menentukan seberapa baik estimasi parameter model tersebut. bila nilai *Q-square* > 0 (lebih besar) menandakan bahwa memiliki nilai *relevance* sedangkan bila < 0 (kurang dari) mengindikasikan bahwa model yang dimiliki *predictive relevance* kurang [53]. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan taraf signifikansi sebesar 5 persen (0,05), yang berarti tingkat keyakinan sebesar 95% dalam menilai kebenaran hipotesis. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,05 (5%) :

- a. Bila nilai sig kurang dari 5% (< 0,05) artinya terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y (Pengujian secara langsung) atau pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan variabel mediasi jika H0 menunjukkan penolakan dan Ha menunjukkan penerimaan (Pengujian secara tidak langsung)
- b. Bila nilai sig lebih dari 5% (> 0,05) artinya dalam pengujian secara langsung, variabel x tidak mempengaruhi variabel y, dan dalam pengujian secara tidak langsung, variabel x tidak mempengaruhi variabel y dengan variabel mediasi. Oleh karena itu, H0 dapat diterima dan Ha terjadi penolakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Industri dasar dan kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Beberapa sektor industry ini dapat menghasilkan beragam kebutuhan konsumen. Seperti, : mesin, kabel, alas kaki, elektronik, dan lain sebagainya. Pemastian kuantitas dan kualitas pada produk industry sebelum dikirim atau pada saat penerimaan juga harus melalui proses penentuan perhitungan jumlah, berat atau penimbangan.

Terkait populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang ada pada sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2020-2022. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Managerial Ownership* , Nilai Perusahaan dan Profitabilitas pada seluruh perusahaan. Penggunaan data tiga tahun mulai tahun 2020 sampai 2022 beralasan karena pada tahun tersebut data terbaru perusahaan dapat memberikan profil atau Gambaran terkini tentang keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini sample dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan pada data nama dari perusahaan yang menjadi sample penelitian :

Tabel 5
Nama Perusahaan yang Dijadikan Sample

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Sektor	Tahun Berdiri
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	(INTP)	Semen	16 Januari 1985
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	(SMBR)	Semen	14 November 1974
3	Mulia Industrindo Tbk	(MLIA)	Keramik, Porselen & Kaca	5 November 1986
4	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	(ISSP)	Logam & Sejenisnya	1971
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	(BUDI)	Kimia	5 Januari 1979
6	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	(DPNS)	Kimia	3 Desember 1985
7	Ekadharna International Tbk	(EKAD)	Kimia	20 November 1981
8	Intan Wijaya International Tbk	(INCI)	Kimia	1981
9	Madusari Murni Indah Tbk	(MOLI)	Kimia	24 Juli 1959
10	Indo Acitama Tbk	(SRSN)	Kimia	7 Desember 1982
11	Argha Karya Prima Industry Tbk	(AKPI)	Plastik dan Kemasan	7 Maret 1980
12	Champion Pasific Indonesia Tbk	(IGAR)	Plastik dan Kemasan	30 Oktober 1975
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	(CPIN)	Pakan Ternak	7 Januari 1972
14	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	(JPFA)	Pakan Ternak	18 Januari 1971
15	Indonesia Fireboard Industry Tbk	(IFII)	Kayu & Pengolahannya	24 September 2007
16	Singaraja Putra Tbk	(SINI)	Kayu & Pengolahannya	23 September 2005
17	Alkindo Naratama Tbk	(ALDO)	Plastik dan Kemasan	31 Januari 1989
18	Suparma Tbk	(SPMA)	Pulp & Kertas	25 Agustus 1976

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

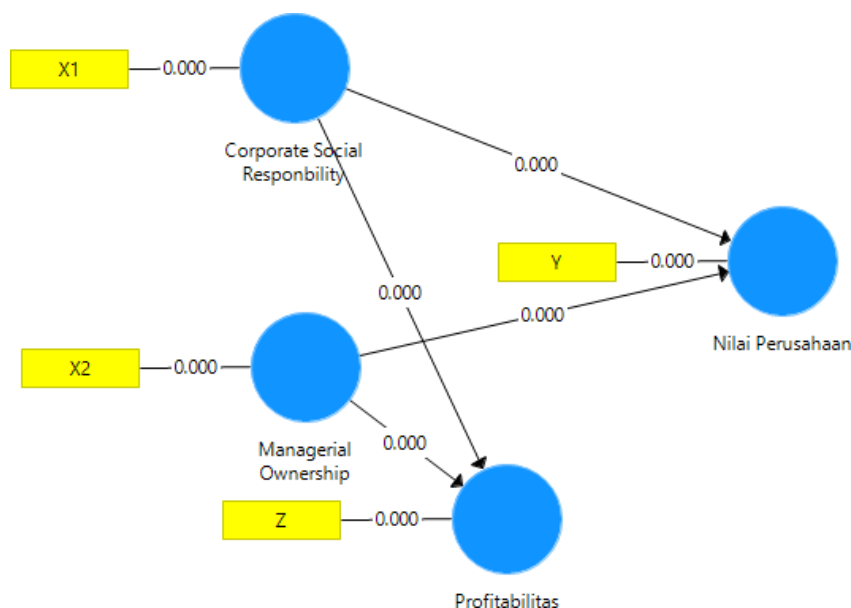
Outer Model

Model evaluasi pengukuran PLS digambarkan pada pengukuran proyeksi yang memiliki sifat non- parametik. Outer model ini menggunakan refleksi indikator melalui *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

dan *composite reability* untuk blok indikatornya. Tahap awal dari analisis data ini yaitu dengan menginput semu data. Kemudian dilanjut dengan menguji validitas konvergen (*convergent validity*), *discriminant validity* dan uji signifikansi. Berikut hasil dari pengujian evaluasi tersebut.



Gambar 2. Output Outer Model Intervening *SmartPLS*

Sumber Gambar: Data diolah oleh *SmartPLS*

Pada gambar 2 Outer model dinilai dengan cara melihat uji validitas konvergen (*convergent validity*). Uji validitas konvergen melalui indikator reflektif dievaluasi sesuai dengan loading factor (*correlatio between item scores or component with construct scorer*), serta indikator – indikator yang terlibat dalam pengukuran konstruk tersebut.

Rule of thumb yang biasanya digunakan dalam pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah +0.30 dengan pertimbangan telah melengkapi level minimal. Apabila loading factor +0.40 maka dinyatakan lebih baik, sedangkan apabila loading factor >0.50 dinyatakan signifikan secara praktis. Dengan demikian, jika nilai loading factor semakin tinggi, maka semakin penting kontribusi loading factor dalam mendefinisikan matrik faktor. Dalam validitas konvergen, rule of thumb yang digunakan adalah *outer loading* >0.70; *communality* >0.5 dan *average variance extracted (AVE)* >0.5.

Dari hasil gambar output *SmartPLS* diatas, loading factor untuk masing-masing indikator cukup reliable. Hal tersebut dikarenakan nilai semua indikator berada diatas 0.50, sehingga menunjukkan bahwa semua indikator tersebut valid. Kemudian dilakukan pemeriksaan yang kedua dengan nilai *composite reability* dan *cronbachs alpha*. Berdasarkan pada pengujian tersebut, didapatkan hasil perhitungan *composite reability* sebagai berikut.

Tabel 6
Composite Reability

	Composite Reability
Corporate Social Responsibility	1.000
Managerial Ownership	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
Profitabilitas	1.000

Sumber Gambar: Data diolah oleh *SmartPLS*

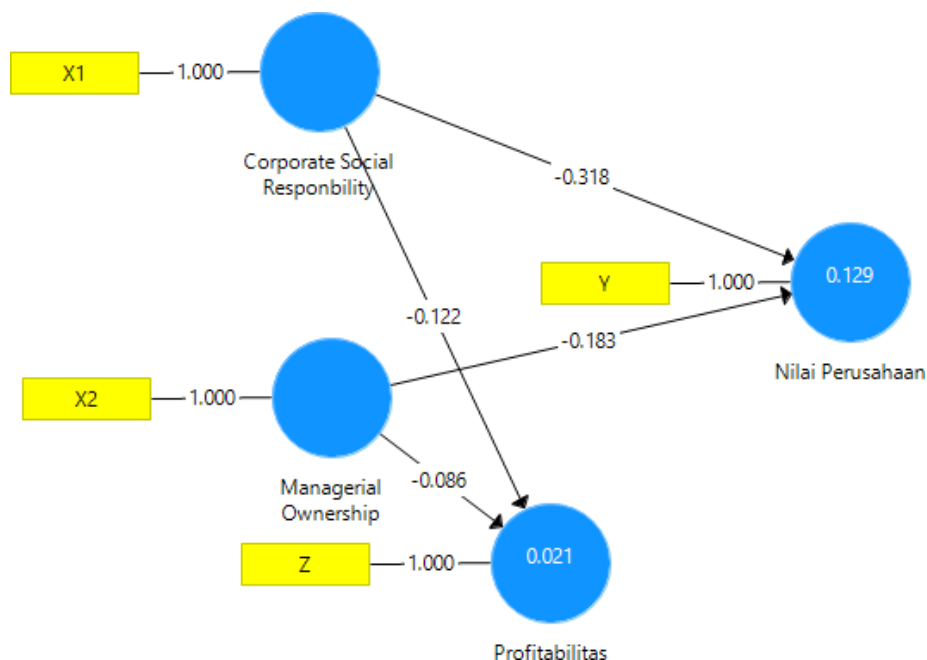
Dari hasil perhitungan *composite reability* pada tabel 6 untuk semua konstuk eksogen, endogen didapatkan bahsa hasilnya sangat reliable. Hal ini karena nilai *composite reability* berada diatas 0.70, sehingga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *Managerial Ownership* , Nilai Perusahaan dan Profitabilitas memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Selanjutnya hasil perhitungan diperoleh *cronbachs alpha* sebagai berikut :

Tabel 7
Cronbachs Alpha

	<i>Composite Reability</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1.000
<i>Managerial Ownership</i>	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
Profitabilitas	1.000

Sumber Gambar: Data diolah oleh *SmartPLS*

Inner Model



Gambar 3. Output Inner Model

R- Square

Untuk melihat model struktural menggunakan PLS, terlebih dahulu melihat *R-Square* yang menunjukkan ukuran varians dari laten endogen yang merupakan kekuatan prediksi dari inner model. Untuk melihat apakah variabel laten eksogen memiliki pengaruh *subtantif* terhadap variabel laten endogen dapat dijelaskan dengan melihat perubahan nilai *R-Square*.

Tabel 8
Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.129	0.013
Profitabilitas	0.021	-0.109

Berdasarkan tabel 8 nilai R-Square sebesar 0,129. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 12,9% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variable CSR dan *Managerial Ownership* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini sebesar 87,1%

F- Square

Pengujian ini bertujuan untuk melihat kelayakan model. *F-Square* menginterpretasikan apakah prediktor dari variabel laten memiliki pengaruh pada tingkat struktural. Menurut (Ghozali, 2011), nilai *F-Square* 0,02 (lemah), 0,15 (medium), dan 0,35 (besar).

Tabel 9 Nilai F-Square

	Corporate Social Responsibility	Managerial Ownership	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
Corporate Social Responsibility			0.116	0.015
Managerial Ownership			0.038	0.007
Nilai Perusahaan				
Profitabilitas				

Berdasarkan tabel 9, nilai F Square sebesar 0,116. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Menurut Ghozali (2016: 99), jika menggunakan probabilitas dengan alpha 5%, p-value < 0,05, maka hipotesis diterima.

**Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis**

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
CSR -> Nilai Perusahaan	0,374	0,345	0,123	2,678	0,002
CSR -> Profitabilitas	0,200	0,107	0,056	2,258	0,014
Managerial Ownership -> Nilai Perusahaan	0,390	0,306	0,056	4,591	0,000
Managerial Ownership -> Profitabilitas	0,08	0,064	0,030	2,207	0,026

Hasil pengujian masing – masing hipotesis berdasarkan hasil *path coefficient* dipaparkan sebagai berikut :

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama akan membuktikan apakah variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,002 yang mana lebih

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

kecil dari 0,005. Hal ini dapat disimpulkan jika variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis, *Corporate Social Responsibility* (CSR) diyakini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi publik dan kepercayaan investor, meningkatkan nilai perusahaan. Teori stakeholder juga mendukung hal ini, di mana perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung lebih dihargai karena dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh [54], yang memperoleh hasil bahwa CSR telah terbukti memiliki efek yang signifikan pada kinerja lingkungan, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan, menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja lingkungan. Tidak hanya berpengaruh pada kinerja lingkungan tetapi juga berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Riset ini menegaskan bahwa implementasi CSR yang baik dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi dan kinerja lingkungan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua bertujuan untuk membuktikan apakah variabel CSR berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,014 yang mana lebih besar dari 0,005. Hal ini dapat disimpulkan jika variabel CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas [55].

Secara teoritis, CSR bisa berdampak positif pada profitabilitas karena aktivitas ini dapat memperkuat loyalitas pelanggan, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya operasional jangka panjang.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [56] yang memperoleh hasil bahwa CSR memiliki hubungan positif antara revenue dari operasi dan profit. Dampak positif CSR terhadap penjualan menunjukkan bahwa hal itu mempengaruhi profitabilitas karena posisi profitabilitas suatu bisnis tergantung pada tren peningkatan penjualan dan juga efisiensi karyawan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan aktivitas CSR agar dapat bertahan dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Pengaruh *Managerial Ownership* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji apakah variabel *managerial ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,005. Hal ini dapat disimpulkan jika variabel *managerial ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis, kepemilikan manajerial dapat memperkuat aligment antara manajemen dan pemegang saham, yang secara positif dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [57] dengan hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan. Ika menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial yang terlalu besar dapat menyebabkan manajemen terlalu fokus pada kepentingan pribadi mereka dan kurang memperhatikan kepentingan pemegang saham lainnya, sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Managerial Ownership* terhadap Profitabilitas

Terakhir, hipotesis keempat bertujuan untuk menguji apakah variabel *managerial ownership* berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,026 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,005. Hal ini dapat disimpulkan jika variabel *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas[58].

Secara teoritis, kepemilikan manajerial dapat menciptakan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh [59] yang membuktikan bahwa *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penerimaan pendapat audit berjalan, tetapi tidak secara signifikan mempengaruhi profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Erlina juga mencatat bahwa hubungan antara kepemilikan manajerial dan profitabilitas bisa kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal lainnya[60].

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan, CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama melalui peningkatan kinerja lingkungan.

Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas, CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian lain yang menunjukkan hubungan antara CSR dan profitabilitas melalui peningkatan penjualan dan efisiensi karyawan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial justru berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas, Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki dampak signifikan pada profitabilitas, meskipun dapat mempengaruhi aspek lain seperti penerimaan pendapat audit.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa CSR dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, serta menunjukkan bahwa hasil dari berbagai studi bisa saling bertolak belakang tergantung pada konteks dan variabel yang diuji.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain dengan rentang waktu yang lebih lama sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Lalu dalam penelitian selanjutnya agar jenis perusahaan yang diteliti lebih bervariasi sehingga dapat menginterpretasikan hasil yang lebih baik atau dapat menggunakan sampel yang lain. Dan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Bagi perusahaan, sebaiknya dapat menyajikan laporan keuangan beserta dengan pengungkapan secara cukup dan memadai serta dengan aturan yang telah ditetapkan, agar dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat.

Keterbatasan

Keterbatasan jumlah sampel dalam penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggantiu sampel perusahaan manufaktur yang lainnya dan sekaligus untuk memperkaya dan jenis variasi di penelitian selanjutnya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai tugas akhir skripsi sarjana S1 Akuntansi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala sesuatu tanpa batas.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat serta dukungan.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu peneliti dalam mempersiapkan penelitian artikel ilmiah ini.
4. Dan seluruh pihak yang sudah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan artikel ilmiah ini.

Penulis berharap semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan banyak pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua

REFERENSI

- [1] S. E. Natasha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 11, No. 2, Pp. 75–84, 2021, Doi: 10.55601/Jwem.V11i2.784.
- [2] D. Riafinola Andaririt, "Strada Journal Of Pharmacy Antibacterial Formulationemulgel Preparation Containing 3% Citronella Oil (Cymbopogon Nardus L) With Carbomer 0.5%, 1%, 1.5%," 2023.
- [3] O. : Kadek And R. C. Dewi, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2, 2017.
- [4] D. Widianingsih, "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 19, No. 1, P. 38, Jul. 2018, Doi: 10.29040/Jap.V19i1.196.
- [5] J. Bisnis And D. Akuntansi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial Dea Imanta," 2011.
- [6] M. Durkin And H. Bennet, "Employee Commitment In Retail Banking: Identifying And Exploring Hidden Dangers," *The International Journal Of Bank Marketing*, Vol. 17, No. 3, Pp. 124–137, 1999.
- [7] S. Melani, "Pengaruh Csr Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya."
- [8] Andrianto Prayogi, "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Ekspor Negara Asean Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, Vol. 7, No. 2, Pp. 332–345, 2023.
- [9] M. Wati, "Pengaruh Good Corporate Governance, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan," *Economica*, Vol. 4, No. 2, Pp. 210–226, Jun. 2016, Doi: 10.22202/Economica.2016.V4.I2.380.
- [10] C. M. Susanto, "Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya."
- [11] Neni Marlina Br Purba And Syahril Effendi, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 3, No. 2, Pp. 64–74, 2019.
- [12] N. Rohmah And I. D. Rahmawati, "The Effect Of Perceptions Umkm Owners, Accounting Knowledge, Level Of Education And Business Scale On The Use Of Accounting Information Systems In Umkm Kampung Topi Punggul [Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Umkm, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Umkm Kampung Topi Punggul]," *Academia Open Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Pp. 1–15, 2023.
- [13] B. L. Connelly, S. T. Certo, R. D. Ireland, And C. R. Reutzel, "Signaling Theory: A Review And Assessment," Jan. 2011. Doi: 10.1177/0149206310388419.
- [14] O. : Yustisia, P. Prodi, A. Universitas, And N. Yogyakarta, "Bursa Efek Indonesia) The Effect Of Corporate Social Responsibility And Managerial Ownership To Firm Value With Profitability And Firm Size As Moderating Variable (Empirical Study At Mining Firm In Indonesia Stock Exchange)."
- [15] R. Djazilah, "Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya."
- [16] P. Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi And U. Kristen Maranatha, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Attention Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016) Fiddyana Lasimpala, Maria Natalia*," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 8, No. 1, 2020, [Online]. Available: <http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Jia>
- [17] F. Permatasari And L. Patricia Widianingsih, "Felia Permatasari & Luky Patricia Widianingsih / Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi," *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- [18] M. C. Jensen, "Agency Costs Of Overvalued Equity," *Financ Manage*, Vol. 34, No. 1, Pp. 5–19, 2005, Doi: 10.1111/J.1755-053x.2005.Tb00090.X.
- [19] Hadiah Fitriyah, Bambang Tjahjadi, And Noorlailie Soewarno, "Peran Green Product Innovation Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bisnis Industri Kreatif," *Journal Of Accounting Science*, Vol. 4, No. 1, Pp. 12–28, Jan. 2020, Doi: 10.21070/Jas.V4i1.397.
- [20] Fransiska Dhoru Senda, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage Financial, Dan Investment Oppurtunity Set Terhadap Nilai Perusahaan," Pp.

- 1–6, 2021.
- [21] L. Winda Pratiwi, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Persepsi Investor Dengan Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi”.
- [22] F. Gumilang Arianwuri And Y. Widya Prihatiningtias, “Pengaruh Strategi Bisnis Perusahaan Dan Kompetisi Pasar Ekuitas Terhadap Risiko Crash Harga Saham Dengan Overvalued Equities Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, Pp. 963–976, 2017.
- [23] M. Yang, T. Di Bursa, E. Indonesia, : Wahyudi, S. Desmiawati, And Y. Anisma, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan,” 2014.
- [24] F. Dwi, R. Sri, And M. Rahayu, “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2013-2015),” 2017.
- [25] M. Bisnis, D. Akuntansi, O. W. Pangesti, A. Langgeng Wijaya, And A. Widiasmara, “Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 3 Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019),” 2021. [Online]. Available: [Https://Kabar24.Bisnis.Com/](https://Kabar24.Bisnis.Com/)
- [26] L. Riswanda, M. A. Miradji, And B. Adi, “Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Di Kecamatan Wiyung Surabaya,” 2022.
- [27] Belinda Azzahra And I Gede Angga Raditya Prasadha Wibawa, “Strategi Optimalisasi Standar Kinerja Umkm Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045,” *Inspire Journal: Economics And Development Analysis*, Vol. 1, No. 1, Pp. 75–86, 2021, [Online]. Available: [Https://Ejournal.Uksw.Edu/Inspire](https://Ejournal.Uksw.Edu/Inspire)
- [28] Sutrisna Sunjaya Stepanus Pamungkas Sitorus And Agustian Suseno, “Evaluasi Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Ud Rumah Tani Pekanbaru,” *Jurnal Serambi Engineering*, Vol. 9, No. 2, Pp. 5517–5527, 2023.
- [29] P. B. Susanto, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).”
- [30] M. D. Aristi And S. Supriyadi, “Penilaian Penerapan Corporate Governance Menggunakan Model Peratingan Cgcg Ugm,” *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, Vol. 2, No. 2, Pp. 212–227, Apr. 2019, Doi: 10.31539/Costing.V2i2.563.
- [31] Ali Rama, “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Equilibrium,” *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, Pp. 95–115, 2014.
- [32] T. Murniati, I. I. D A M Manik Sastri, And Dan I. Wayan Rupa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016,” *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, Pp. 1–10, 2018, Doi: 10.22225/Kr.10.1.707.89-101.
- [33] D. Sukirni, “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan,” *Aaj (Accounting Analysis Journal)*, Vol. 1, No. 2, Pp. 1– 12, 2012, [Online]. Available: [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj)
- [34] Puji Astuti Maelani, Bakkareng, And Delvianti, “Pengaruh Komitmen Organisasi, Punishment Dan Kompensasi Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pegawai Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat,” *Pareso Jurnal*, Vol. 3, No. 4, Pp. 711–720, 2021.
- [35] Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, And Alamsyah, “Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Infestasi*, Vol. 12, No. 1, Pp. 1– 19, 2017.
- [36] N. Wayan Juni Ayu Puspitawati, N. Nyoman Ayu Suryandari, And A. Putu Gde Bagus Arie Susandya, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba,” *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali.*, Pp. 580–589, 2019, [Online]. Available: [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).
- [37] P. Studi Akuntansi, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Penyajian Laporan Keuangan Desa, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaab Keuangan Desa The Influence Of Village Apparatus Competence, Presentation Of Village Financial Reports And Accessibility Of Village Financial Reports On Accountability Of Village Financial Management Ravika Sevtia Ningrum

- 202010300100 Nurasik 0720086002 Skripsi.”
- [38] F. Nurhidayanti, S. Listari, And D. Efrianti, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 11, No. 1, Pp. 239–250, Apr. 2023, Doi: 10.37641/Jiakes.V11i1.1769.
- [39] Steffy Crystshoya Pondawa And Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan Spa Di Kecamatan Kuta, Badung-Bali,” *J. Res. Account*, Vol. 2, No. 1, Pp. 116–131, Dec. 2020.
- [40] S. P. Mr, A. N. Zaman, And A. Firmansyah, “Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia.”
- [41] S. Effendi, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Sri Kehati,” 2018.
- [42] E. D. Saputri And H. Mulyati, “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba,” *Akuntabel*, Vol. 17, No. 1, Pp. 2020–2109, [Online]. Available: [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Akuntabel](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Akuntabel)
- [43] S. Fithoriah *Et Al.*, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku Ukm Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang).”
- [44] M. Miswanto, T. H. Christiana, And M. Syaflan, “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Dan Kemampuan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan,” *J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr. Magister Manaj.*, Vol. 9, No. 2, Pp. 57–73, 2022.
- [45] S. Putiya Arum Wardani And Rosma Caecilia W, “Analisis Struktur Modal Dan Modal Kerja Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Karya Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Pp. 48–65, 2020.
- [46] Vincentius Randy And Juniarti, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2007-2011,” *Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, Pp. 306–318, 2018.
- [47] S. W. L. , E. D. W. Fitria Ramadhani1, “Pengaruh Capital Intensity Ratio, Free Cash Flow, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*, Vol. 15, No. 2, Pp. 98–110, Sep. 2017.
- [48] Teguh Erawati And Devi Cahyaningrum, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019),” *Jafta Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*, Vol. 2, No. 2, Pp. 151–171, 2021.
- [49] N. Delvira Evonia, “Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.”
- [50] “Corporate Governance,” *Chemical Market Reporter*, Vol. 262, No. 6, P. 24, 2002.
- [51] V. Lianto, A. N. Sinaga, E. Susanti, C. Yaputra, And V. Veronica, “Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, Vol. 3, No. 2, Pp. 282–291, 2020, Doi: 10.31539/Costing.V3i2.1064.
- [52] L. Martha, N. U. Sogiroh, M. Magdalena, F. Susanti, And Y. Syafitri, “Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No. 2, P. 227, 2018, Doi: 10.22216/Jbe.V3i2.3493.
- [53] Ramadhani Putri, Haliah H, Kusumawati Andi, And Husni Muhammad, “Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Dan Reward Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja,” *Economics And Digital Business Review*, Vol. 4, No. 1, Pp. 52–59, 2023.
- [54] Suwandi And Dkk, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Lingkungan,” *Contemporary Journal On Business And Accounting (Cjba)*, Vol. 4, No. 1, 2024.
- [55] Novia And Dkk., “Analysis Of The Influence Of Company Growth, Profitability, Debt Default, Managerial Ownership, And Institutional Ownership On The Acceptance Of Going Concern Audit Opinions In Manufactured Companies Listed On The IDX 2019-2021.,” *International Journal Of Research And Review*, Vol. 11, No. 3, 2024.
- [56] B. Panda And N. M. Leepsa, “Agency Theory: Review Of Theory And Evidence On Problems And

- Perspectives,” *Indian Journal Of Corporate Governance*, Vol. 10, No. 1, Pp. 74–95, Jun. 2017, Doi: 10.1177/0974686217701467.
- [57] Ika And Riris, “The Effect Of Capital Structure And Intangible Assets Contribution To Company Value Moderated By Managerial Ownership.,” *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 5, No. 3, 2024.
- [58] Panda Dk And Jelna Bm, “Impact Of Corporate Social Responsibility On Profitability: A Case Study Of Oil And Natural Gas Corporation Ltd,” *J Manag Rels Anal* , Vol. 11, No. 2, Pp. 94–98, 2024.
- [59] A. , Lindawati And M. Puspita, “Corporate Social Responsibility, Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 6, No. 1, Pp. 157–174, 2015.
- [60] Fabio, “The Relationship Between Csr And Profitability To Firm Value.”

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.